

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan sebagai usaha sadar manusia untuk mempersiapkan diri melalui kegiatan bimbingan, atau pengajaran dan latihan bagi manusia yang akan melaksanakan pendidikan untuk dirinya dan kehidupannya yang akan datang.

Profesi menunjuk pada suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab dan kesetiaan terhadap profesi. Profesi sebagai guru misalnya, Guru sebagai tokoh yang paling banyak bergaul berinteraksi dengan para murid dibandingkan dengan personel lainnya di sekolah. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengkajian, serta membuka komunikasi dengan masyarakat.

Sebagai salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang memproduksi guru, Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Tentunya dalam program studi pendidikan sudah banyak meluluskan mahasiswa menjadi calon guru yang siap untuk mengabdikan dirinya menjadi seorang guru yang profesional. Perjuangan mahasiswa mencapai profesi tersebut tidak mudah, harus melewati proses yang panjang dan menaati prosedur yang sudah menjadi ketentuan Perguruan Tinggi bagi mahasiswa yang memilih program studi pendidikan. Menjadi calon guru yang matang atau siap mengajar, mahasiswa harus melaksanakan atau telah melewati latihan dasar mengajar pada pelaksanaan PPL I maupun PPL II untuk melatih mahasiswa agar menguasai bidang ilmu kejuruannya, yang dilaksanakan

oleh Perguruan Tinggi Negeri (Universitas Negeri Gorontalo) serta panitia yang mengelola pelaksanaan program pengalaman lapangan dari LP3M (lembaga pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu) di Universitas Negeri Gorontalo.

Sebelum melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) khususnya yang bertanggung jawab pihak LP3M panitia pelaksana PPL II, memeriksa kelayakan mahasiswa untuk melaksanakan PPL II seperti contoh telah lulus pada mata kuliah bersyarat dan lain - lain. Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK), harus sungguh - sungguh menangani program pengalaman lapangan, sehingga akan terasa manfaatnya baik oleh kalangan pemakai dan juga sebagai bahan kontrol untuk umpan balik bagi LPTK itu sendiri.

Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa bidang studi pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan kegiatan akademik yang dilakukan secara khusus bersama - sama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi dan Kabupaten melalui sekolah latihan sebagai mitra kerja. Pelatihan para calon guru disekolah diharapkan memberikan bekal pengalaman bagi mahasiswa dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku keguruan dengan segala aspeknya (kependidikan) yang dialami secara nyata disekolah latihan.

Program Pengalaman Lapangan adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman

belajar yang sebelumnya kedalam program pelatihan, berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan baik kegiatan mengajar maupun tugas - tugas lainnya. Kegiatan itu diselenggarakan dalam bentuk pelatihan terbatas, pelatihan terbimbing, dan pelatihan mandiri yang diarahkan kepada terbentuknya kemampuan keguruan, yang terjadwal secara sistematis dibawah bimbingan Dosen pembimbing dan Guru pamong yang memenuhi syarat. Program Pengalaman Lapangan juga sebagai titik kulminasi dari seluruh program pendidikan yang telah dihayati dan dialami oleh mahasiswa di LPTK, maka program pengalaman lapangan dapat diartikan sebagai suatu program yang merupakan ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional, oleh karena itu program pengalaman lapangan bersifat intrakurikuler yang mencakup pelatihan mengajar dan tugas kependidikan lainnya. Sebagai mata kuliah, program ini berbobot 6 sks, yakni 2 sks untuk micro teaching dan 4 sks pelaksanaan di sekolah latihan.

Tujuan penyelenggaraan Program Pengalaman Lapangan adalah agar mahasiswa atau peserta menjadi pendidik profesional yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional secara utuh. dengan program pengalaman lapangan ini mahasiswa dilatih untuk menggunakan ilmu yang dipelajarinya untuk diwujudkan dalam situasi nyata, baik melalui kegiatan mengajar maupun tugas - tugas non mengajar.

Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) biasanya mahasiswa atau peserta pada dasarnya memiliki kemampuan pola pikir yang berbeda - beda, sering penulis melihat bahwa apa yang telah diajarkan atau diterapkan oleh dosen pembimbing pada pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL I) berbeda ketika mahasiswa sudah turun langsung mengajar pada pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL II) di sekolah latihan. Biasanya mahasiswa mengajar atau menerapkan pembelajaran kepada siswa tidak sesuai dengan keterampilan dasar mengajar yang telah diajarkan atau diterapkan sebelumnya oleh dosen pembimbing. Faktor yang mempengaruhi adalah sebagian besar mahasiswa menjadi diri sendiri tanpa mengikuti sesuai prosedur yang seharusnya dimiliki oleh calon guru pada saat mengajar. Sehingga menarik perhatian penulis untuk menelusuri kembali masalah yang dialami oleh mahasiswa pada saat pelaksanaan program pengalaman lapangan.

Sangat penting untuk mengetahui masalah - masalah yang dihadapi mahasiswa atau peserta pada saat pelaksanaan program pengalaman lapangan sehingga menjadi pembelajaran oleh calon guru atau mahasiswa yang akan melaksanakan program pengalaman lapangan selanjutnya. Kemudian untuk mengubah pola pikir mahasiswa atau peserta program pengalaman lapangan agar membentuk karakter calon guru yang memiliki sikap, keterampilan, tanggung jawab dan profesional dalam tugasnya. Sehingga dengan program pengalaman lapangan mahasiswa mempunyai pengalaman tentang cara berfikir, kreatif, inovatif, disiplin, bertanggung jawab dan bekerja keras pada saat belajar mengajar.

Alasan penulis memilih Program Pengalaman Lapangan (PPL) untuk dijadikan penelitian akhir studi agar dapat menekuni kembali tentang kewajiban seorang guru untuk membimbing, mengajarkan, mengarahkan dan membentuk calon - calon guru yang profesional. Melalui penelitian ini penulis berharap mahasiswa atau peserta program pengalaman lapangan berupaya untuk melakukan yang terbaik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mahasiswa mampu menjadi calon guru yang memberikan pembelajaran atau pengajaran yang sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh calon guru. dari uraian latar belakang diatas penulis mengkaji permasalahan dengan formulasi judul *Implementasi Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Jurusan Sejarah.*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu, bagaimana Implementasi Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo.?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Implementasi Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Menjadi dasar pemikiran mahasiswa atau calon guru pada implementasi program pengalaman agar mahasiswa mampu memberikan pembelajaran yang sesuai, serta profesional dalam tugasnya, dan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi calon guru sehingga termotivasi untuk menjadi pengajar yang lebih baik lagi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Menjadi gambaran atau pembelajaran untuk lebih profesional dan bertanggung jawab dalam Implementasi Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Jurusan Sejarah.